

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mengetahui informasi lalu lintas pada suatu tempat, khususnya masyarakat umum pengguna jalan raya, seringkali mereka menggunakan radio lokal atau bertanya kepada kenalan mereka yang sering melintas di tempat tersebut mengenai kemacetan, pengalihan jalur, informasi lalu lintas. Akan tetapi tetap saja masih sering terjebak macet, terjebak demo, dan informasi yang didapat kurang begitu akurat.

Di dalam internet terdapat fasilitas yang dinamakan web. Web mudah digunakan oleh masyarakat jaman sekarang ini, dan dapat diakses kapan saja, atau tempat mana pun yang mempunyai jaringan internet. Dengan adanya Internet memungkinkan terjadinya komunikasi yang super cepat antara suatu pihak dengan pihak lainnya, tanpa mengenal batasan ruang dan waktu. Hal ini dimungkinkan karena jangkauan Internet yang telah mengglobal. Asal mengetahui alamat seseorang atau suatu lembaga di Internet, maka dapat dikirim informasi kapan saja dan kemana saja di seluruh dunia dalam waktu yang sangat singkat dan cara yang sangat mudah. Melalui Internet orang dapat melakukan konferensi (*conference*) dengan berbagai pihak di mana pun mereka berada.

Dari latar belakang ini maka diperoleh suatu sistem yang dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi lalu lintas yang berbasis web untuk menangani pengelolaan informasi masyarakat, pencarian kendaraan bermotor, keluhan dan konsultasi hukum. Dengan

mengakses web ini, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai lalu lintas di jalan raya pada daerah tertentu. Tidak hanya itu, masyarakat juga dapat melihat informasi tata cara pembuatan SIM, pembuatan BPKB, jawaban dari konsultasi hukum, dan informasi mengenai lambang rambu-rambu lalu lintas dimanapun mereka berada, dan kapanpun mereka mau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana membangun sistem informasi lalu lintas Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (Ditlantas Polda Kaltim).

1.3 Batasan Masalah

Sistem ini akan membatasi permasalahan pada aplikasi yang dibuat sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya membantu masyarakat dalam mengetahui informasi lalu lintas di daerah Balikpapan dan sekitarnya.
2. Sistem informasi lalu lintas ini berbasis web.
3. Sistem ini dibangun di bawah sistem operasi Windows 7 yang mencakup JQuery, PHP dan MySQL. Sistem ini juga didukung bahasa pemrograman web menggunakan Adobe Dreamweaver.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan sistem ini adalah Membangun sistem informasi lalu lintas Direktorat

Lalu Lintas Kepolisian Daerah Kalimantan Timur
(Ditlantas Polda Kaltim).

1.5 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung dan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan secara tepat dan akurat. Wawancara dilakukan dengan narasumber.
2. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap objek atau proses yang terjadi. Pengamatan ini meliputi semua aspek yang bersesuaian dengan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat sistem informasi ini.
3. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu cara meneliti dengan mempelajari literatur, buku, atau brosur yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Kegunaan metode ini dapat mempertegas teori serta keperluan analisis dan mendapatkan data yang sesungguhnya.
4. Metode Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber yang sebagian besar adalah materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, usaha, dan kegiatan, serta struktur organisasi.

5. Metode Pembangunan Perangkat Lunak, yaitu metode yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- a. Analisis, berisi informasi tentang spesifikasi sistem yang akan dikembangkan yang dituangkan dalam laporan Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).
- b. Perancangan Sistem, berisi gambaran bentuk sistem yang akan dikembangkan, yang dituangkan dalam Laporan Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).
- c. Pengkodean, yaitu proses penulisan program yang merealisasikan rancangan sistem yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman, dengan mengikuti kaidah pemrograman yang berlaku.
- d. Pengujian Perangkat Lunak, yaitu proses pengujian terhadap sistem yang dibuat, apakah telah berjalan dengan baik atau belum.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun Sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori, pendapat, prinsip, dan sumber-sumber lain

yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori, pendapat, prinsip, dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan tentang tinjauan aspek informatika berupa analisis dan perancangan perangkat lunak yang terdiri dari spesifikasi kebutuhan dan deskripsi perangkat lunak.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM dan PENGUJIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang implementasi program yang telah dihasilkan, gambaran umum sistem, dan pengujian sistem.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan yang dapat diambil dari penyusunan tugas akhir, serta saran-saran penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk pengembangan lebih lanjut.